

**BAB III**  
**MONOGRAFI NAGARI SALAYO TANANG BUKIT SILEH KECAMATAN**  
**LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

**3.1. Kondisi Geografis dan Demografis**

**3.1.1. Kondisi Geografis**

1. Sejarah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Asal usul sejarah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sama dengan asal usul daerah Minangkabau pada umumnya yaitu berasal dari daerah Pariangan Padang Panjang. Kemudian dari Pariangan Padang Panjang terbentuk Luhak nan Tigo (Luhak Agam, Luhak Limo Puluah Kota, dan Luhak Tanah Datar).

Luhak Tanah Datar menjadi Kubuang Tigo Baleh yaitu Solok, Salayo, Tanjuang Bingkuang, Cupak, Gantuang Ciri, Guguak, Sijawi-jawi, Gawuang, Saok Laweh, Kinari, Muaro Paneh, Koto Gaek, dan Talang Talago Dadok (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 8).

Kemudian Kubuang Tigo Baleh ini terdiri dari Solok sebagai ibu (enam suku), Bapak salayo, kemudian turun ke Nagari Koto Gadang Guguak dengan kata lain Kakak Guguak adiak Koto Anau (Koto Nan Anam) yaitu terdiri dari, Tanah Sirah Bukitnyo Gadang Sungainyo Janiah, Limau Lunggo Batu, Batu Banyak Kotonyo Laweh Tarataknyo Baru Sungainyo Tanang Kampuangnyo Dalam Tanjuangnyo Ampek itu nan dikatoan Koto Nan Anam.

Nagari Salayo Tanang asalnya dari Salayo Solok, orang Salayo pergi ke Salayo Tanang mengembala kerbau, jalan kerbaunya di aliran Batang Lembang itu yang dinamakan Batang Lembang, orang Salayo tersebut batanang kerbaunya di Salayo Tanang dan itu yang dinamakan Nagari Salayo Tanang (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

Dengan adanya kesepakatan penduduk maka dibuatlah suku menjadi 3 (tiga) suku, yang terdiri dari Caniago, Tanjuang, dan Melayu. Hasil musyawarah tigo suku dibuat kesepakatan untuk malaco maambiek wilayah di Nagari, dalam kesepakatan tersebut yang hadir hanya dua suku yaitu, Caniago dan Melayu sedangkan Tanjuang tidak hadir keputusan dua suku yang hadir dengan wilayah sebelah mata hari terbenam dari batang aie untuk caniago, sedangkan untuk Melayu dari matahari terbit dari batang aie, sementara untuk suku Tanjung yang ada di sebelah matahari terbit dan terbenam di beri antara 2 (dua) suku Melayu dan Caniago yang hadir pada musyawarah *malaco* (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 5).

Dalam suku Melayu ada yang bernama Niek Leh dan tinggal di bukit sebelah timur dinamakan sampai saat ini Bukit sileh, jadi Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok berasal dari Niek Leh adalah orang Salayo Tanang dan mempunyai pusaka di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 8).

## 2. Kondisi Geografis Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah nagari yang memiliki luas 1. 725 Ha dengan batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatas dengan Nagari Koto Laweh;
- 2) Sebelah selatan berbatas dengan Kampuang Batu Dalam;
- 3) Sebelah barat berbatas dengan Nagari Batu Bajanjang;
- 4) Sebelah timur berbatas dengan Nagari Sungai Nanam dan Rumba Data (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 6).

Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok beriklim tropis dengan temperature antara 19° C hingga 23° C dan ketinggian antara 1.350 M sampai 1.550 M diatas permukaan laut. Jarak Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dan pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat ± 75 Km, dengan jarak tempuh 75 menit. Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok terbagi 9 Jorong yakni : 1) Jorong Simpang; 2) Jorong Data; 3) Jorong Rumah Panjang; 4) Jorong Lembang; 5) Jorong Lakuek; 6) Jorong Pasar; 7) Jorong Kopi 8) Jorong Taratak Paneh, dan 9) Jorong Taratak Baru (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

### 3.1.2. Kondisi Demografis

Gambaran Umum demografis, Jumlah penduduk wilayah/ jorong di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

**Tabel 02.**  
**Jumlah Penduduk**

No	Jorong	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	Jumlah	
1	Simpang	442	444	886	247
2	Data	322	294	616	164
3	Rumah Panjang	254	248	502	137
4	Lembang	196	162	358	71
5	Lakuek	147	162	308	81
6	Pasar	284	294	581	147
7	Kopi	286	274	560	133
8	Taratak Paneh	168	180	346	92
9	Taratak Baru	181	205	386	89
	<b>Jumlah</b>			<b>4.545</b>	<b>1.161</b>

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 7).

**Tabel 03.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia**

No	Usia	Jumlah	Ket
1	0 s/ d 14 tahun	1.440	
2	15 s/ d 25 tahun	844	
3	26 s/ d 50 tahun	1.520	
4	51 keatas	741	
	<b>Jumlah</b>	<b>4.545</b>	

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 7).

Berdasarkan data, akhir tahun 2017 jumlah penduduk Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok mencapai 4.662 orang. Sejalan dengan pertambahan penduduk tersebut menuntut adanya peningkatan pelayanan, baik berupa penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan social, olahraga, budaya, maupun jasa pelayanan itu sendiri (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, 2017).

Tingkat kesehatan dan gizi masyarakat masih rendah, antara lain tercermin dari tingginya resiko ibu melahirkan dan balita kurang gizi. Disamping itu pola penyakit yang diderita masyarakat pada umumnya masih berupa penyakit menular dan mewabah yang terkadang menyebabkan kejadian luar biasa seperti diare, tipus, liver, dan berbagai penyakit menular lainnya.

Berdasarkan tenaga kesehatan, Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok masih mengalami kekurangan tenaga kesehatan yang diperlukan dan ketidak seimbangan distribusi dan pemerataanya, disamping itu pembiayaan kesehatan belum bisa dilaksanakan oleh pemerintah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok disebabkan oleh terbatasnya anggaran oleh Nagari.

Kualitas sumber daya manusia di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok masih rendah.

Pelayanan pendidikan belum sepenuhnya mampu memenuhi hak dasar masyarakat, tantangan tersebut menjadi semakin berat dengan adanya disparitas tingkat pendidikan antar kelompok masyarakat yang masih cukup tinggi seperti antara penduduk miskin dan penduduk kaya, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara penduduk perkotaan, nagari, dan jorong-jorong (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 5)

Keterbatasan anggaran untuk pembangunan pendidikan juga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pengalokasian anggaran oleh pemerintah daerah yang sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional masih agak terasa berat perealisasiannya oleh pemerintah daerah. Partisipasi dan dukungan masyarakat yang belum optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menjadi tantangan berat agar keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan dapat dilibatkan secara penuh, kedepan penyediaan pelayanan pendidikan dasar secara cuma-cuma diperlukan penyusunan strategi oleh pemerintah daerah yang lebih matang untuk menyukseskannya (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 6).

Pengembangan kegiatan keagamaan di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sudah berjalan dengan baik namun tantangan globalisasi dan peningkatan kualitas spiritual masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka menangkal kemungkinan meningkatnya pengaruh eksternal pada ketahanan spiritual masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Untuk itu perlu peningkatan kegiatan keagamaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan kualitas spiritual masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, hal ini sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Nagari Salayo Tanang

Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 8).

Jumlah penduduk miskin di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok setiap tahun menurun dari tahun 2007 (379 KK), tahun 2008 (379 KK), tahun 2009 (379 KK), tahun 2010 (379 KK), tahun 2011 (321 KK), dan tahun 2012 menjadi (317 KK). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penurunan jumlah penduduk miskin rata-rata 0,15 % dalam enam tahun terakhir (2007-2012), data ini menunjukkan perlu adanya peningkatan pendapatan masyarakat secara terus menerus sehingga pertumbuhan jumlah penduduk miskin dari tahun ketahun berkurang (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileg Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 7).

Berdasarkan data di atas, tergambar bahwa dibutuhkan suatu grand desain pembangunan sosial budaya sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok di masa mendatang, sampai tahun 2012 telah dilakukan berbagai kebijakan antara lain:

- 1) Meningkatkan ketertiban masyarakat dalam program keluarga berencana;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas pelayanan kesehatan;
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas pelayanan pendidikan;
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana ibadah;
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pemuda dan olah raga.

Program bantuan untuk penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sudah terus dilanjutkan, namun jumlah dan kompleksitas masalah sosial budaya yang semakin meningkat, maka dibutuhkan arah

pembangunan sosial budaya yang lebih baik untuk jangka menengah (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 5).

Sesuai dengan cakupan kondisi sosial budaya yang digambarkan diatas, maka indikator pembangunan sosial budaya Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah:

- 1) Pertumbuhan penduduk;
- 2) Usia harapan hidup;
- 3) Resiko ibu melahirkan;
- 4) Prevalensi gizi balita;
- 5) Angka partisipasi pendidikan;
- 6) Pertumbuhan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial budaya;
- 7) Jumlah aktivitas keagamaan (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 9).

### **3.2. Pendidikan dan Keagamaan**

#### **3.2.1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu Negara memberikan kepada setiap orang untuk memperoleh pendidikan atau mempelajari suatu ilmu sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang menyatakan:

Pasal 31

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pelajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-Undang (Undang-Undang Republik Indonesia 2011, 15).

Pendidikan menekankan perkembangan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki iman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri sebagai warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Terkait dengan jumlah lembaga pendidikan Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok memiliki taraf pendidikan yang sangat sedikit sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 04.**  
**Sarana Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Kelas	Murid	Guru	Jumlah Sekolah
1	PPAUD	2	60	4	2
2	PAUD	1	26	2	2
3	TK	2	70	4	2
4	SD	24	776	46	4
5	SLTP/ Sederajat	17	517	50	2
6	SLTA/ Sederajat	9	255	44	1

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 6)

### 3.2.2. Keagamaan

Salah satu aspek yang ada dalam diri seorang adalah keyakinan kepada yang menciptakannya, langkah untuk meyakini itu disebut dengan menganut agama yang diyakini. Ini merupakan dasar ideologi bangsa Indonesia sebagaimana yang disebutkan dalam sila pertama dari pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Indonesia menganut berbagai keyakinan atau kepercayaan sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu:

Pasal 29

1. Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut



agama dan kepercayaannya itu (Undang-Undang Republik Indonesia 2011, 14).

Berdasarkan pernyataan Pasal 29 ayat 2 tersebut Indonesia bebas untuk menganut kepercayaan atau keyakinan dan beribadah menurut kepercayaan dan keyakinan tersebut. Adapun agama yang ada di Indonesia yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Budha, Agama Konghuchu.

**Tabel 05.**  
**Jumlah Penduduk Nagari Salayo Tanang**  
**Bukit Sileh Berdasarkan Agama**

NO	AGAMA	JUMLAH		
		L	P	JUMLAH
1	Islam	2.332	2.331	-
2	Kristen Protestan	-	-	-
3	Kristen Katholik	-	-	-
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
6	Kong Huchu	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>2.332</b>	<b>2.331</b>	<b>4.663</b>

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 9)

Secara faktual kehidupan beragama di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 100% menganut agama Islam. Namun masyarakat di nagari ini tidak begitu tinggi antusias dengan ilmu agama disebabkan karena kurangnya para ulama yang ada di nagari itu, jauhnya tempat menuntut ilmu agama serta keterbatasan masyarakat di bidang ekonomi dan kurangnya minat untuk menuntut ilmu agama. Hal ini dapat dilihat dari segi tidak adanya kegiatan keagamaan seperti majlis ta'lim dan tidak adanya wirid remaja untuk anak Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan anak sekolah menengah atas (SMA) yang dilakukan di Nagari itu serta tidak adanya kegiatan pengajian agama seperti yasinan. Tidak adanya kegiatan agama di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok membuktikan rendahnya tingkat pengetahuan

masyarakat terhadap agama (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 9).

Mengenai fasilitas keagamaan, Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok terdiri dari sembilan jorong, dalam setiap jorong ada yang memiliki masjid dan ada yang tidak memiliki mesjid, namun rata-rata memiliki mesjid tersendiri yang digunakan untuk anak-anak belajar TPQ/MDA dan kegiatan agama yang lain seperti melaksanakan ibadah sholat jum'at, sholat hari raya Idul Fitri dan sholat hari Raya Aidil Adha.

Kemudian berkenaan dengan fasilitas surau, dalam setiap jorong rata-rata memiliki fasilitas surau, namun surau kurang berfungsi untuk di gunakan sebagaimana layaknya surau, karena seluruh aspek keagamaan itu lebih banyak dilakukan di mesjid. Adapun fasilitas keagamaan dan Kesehatan Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok sebagai berikut.

**Tabel 06.**  
**Jumlah Sarana Ibadah**

No	Nama Jorong	Jumlah Gedung		Keterangan
		Mesjid	Musholla	
1	Jorong Simpang	-	2	
2	Jorong Data	-	1	
3	Jorong Rumah Panjang	-	2	
4	Jorong Lembang	1	2	
5	Jorong Lakuek	-	1	
6	Jorong Pasar	1	2	
7	Jorong Kopi	-	1	
8	Jorong Taratak Paneh	-	1	
9	Jorong Taratak Baru	-	1	
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>13</b>	

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 8)

Berdasarkan data di atas menggambarkan bahwa fasilitas ibadah dalam setiap jorong sudah mencukupi, namun masih ada jorong yang

belum memiliki masjid yaitu jorong batu putih yang belum memiliki masjid. Apabila dalam sebuah jorong tidak memiliki masjid maka akan berdampak terhadap pengetahuan agama mereka yang masih minim, sebab tidak terealisasikan ilmu pengetahuan agama dengan baik (Profil Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 9).

### 3.3. Pemerintah, Ekonomi dan Mata Pencaharian

#### 3.3.1. Pemerintah Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Sejarah pemerintahan dari dari nagari beralih menjadi nagari hingga kembali ke nagari:

**Table 07.**  
**Masa Pemerintahan Wali Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh**

No	Masa Pemerintahan Nagari (Wali Nagari) Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh	Ket
1	Munir	Periode 1971-1973
2	Mahyudin Mi Mudo	Periode 1973-1974
3	Kalin Rj Bonsu	Periode 1974-1975
4	Muhtar Dt Malintang Sati	Periode 1976-1978
5	Riduan Siak Basa	Periode 1978-1984
	Masa Pemerintahan Nagari (Kepala Nagari)	
	Nagari Taluek Nan Tigo	Nagari Pasinggarahan
1	Jalaludin	Riduan Siak Basa
2	Jalaludin	Syafrizal Mkd Sati
	Masa Pemerintahan Kembali ke Nagari (Wali Nagari) Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh	
1	Jalaludin	Periode 2001-2007
2	Jalaludin	Periode 2007-2013
3	Darmansyah, S. Sos. I	Periode 2013-Sekarang

(Profil Nagari Salyo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

Pemerintahan yang professional dan fasilitatif dengan aparatur yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan penuh disiplin dan etos kerja yang tinggi. Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut didukung dengan formasi pegawai aparatur Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok antara lain, wali nagari, sekretaris nagari, dan 3 (tiga) orang kasi, serta 1 orang staf serta 9 (Sembilan) orang wali jorong.

Namun masih ditemukan berbagai persoalan di dalam mewujudkan disiplin dan etos kerja yang mendukung pencapaian kinerja yang tinggi, antara lain, masih rendah dan terbatasnya kapasitas aparatur pada unit kerja sesuai dengan kompensasi aparatur dan tupoksi unit kerja, serta belum efektif dan efisiensinya penyelenggaraan pemerintah karena struktur organisasi yang masih belum optimal dan penempatan tugas pokok dan fungsi yang kurang efektif (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017,).

Dalam mewujudkan pemerintah yang bersih dan berwibawa Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok telah melaksanakan berbagai upaya antara lain, penegakan aturan-aturan nagari baik yang berkaitan dengan aspek aparatur maupun aspek pelaksanaan kewenangan, pemberian pelayanan kepada masyarakat seperti pintu pelayanan umum satu pintu pulss.

Pewujudan transparansi pelaksanaan pemerintah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok , peraturan daerah NO 2007 tentang pemerintahan nagari disempurnakan menjadi peraturan daerah pelaksanaan pemerintah Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok disempurnakan menjadi pemerintah daerah NO. 48 (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 12).

### **3.3.2. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok**

Ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk perkembangan dalam suatu keluarga maupun perkembangan untuk suatu wilayah. Semakin tinggi ekonomi dalam suatu masyarakat maka akan berdampak pada kehidupan sehari-hari yang di tandai dengan mudahnya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun sebaliknya, jika ekonomi masyarakat tergolong rendah maka akan semakin sulit bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama sekali dalam bidang primer seperti makan, pakaian dan lain-lainnya.

Pada umumnya masyarakat yang jauh dari perkotaan mata pencaharian masyarakatnya lebih menonjol dalam bidang pertanian, perkebunan, sawah, ladang, pedagang, peternak, nelayan. Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh merupakan Nagari yang tergolong jauh dari perkotaan, bahwa jarak dari Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh ke Ibukota Propinsi itu berkisar 71 Km, dan jarak ke Ibukota Kabupaten berkisar 34 Km. Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh sangat di padati oleh ladang, perkebunan, dan sawah, maka mata pencaharian masyarakat lebih menonjol pada ladang, perkebunan dan sawah. Dari data yang di peroleh bahwa luas ladang di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh mencapai luas 1704 Ha, dan luas wilayah untuk perkebunan mencapai 10 Ha, dan sawah mencapai 15 Ha (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

Mata pencaharian masyarakat seperti ladang, perkebunan dan sawah sangat sesuai dengan cuaca yang tingkat curah hujan sangat tinggi, sehingga akan memudahkan untuk para petani, dan untuk para perkebunan mendapatkan air untuk tanaman mereka. Lahan yang digunakan untuk berladang, sawah dan berkebun merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh masyarakat Salayo Tanang Bukit Sileh untuk

mempertahankan hidup dan mengembangkan perekonomian. Lahan yang digunakan oleh masyarakat biasanya ditanam seperti tomat, kentang, cabe, kol, seledri, markisa, japan, bawang, dll yang berhubungan dengan sayur-sayuran.

Dilihat dari mata pencaharian serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh, bisa dikatakan mencukupi untuk membangun serta mensejahterakan perekonomian masyarakat. Namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, masyarakat setempat masih tergolongkan ke dalam perekonomian yang jauh tertinggal. Selain itu masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh ada juga yang masih berprofesi sebagai buruh bangunan, dan sopir (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

**Tabel 08.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	JUMLAH		
		L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Pelajar/Mahasiswa	300	350	650
2	Mengurus Rumah Tangga	-	1.023	1.023
3	Pesiunan	8	11	19
4	Petani/Pekebun	900	751	1.651
5	Peternak	39	4	43
5	Pengrajin Rumah Tangga	36	35	71
7	Pedagang	210	200	410
8	Dokter Swasta	-	1	1
9	Pegawai Negeri Sipil	18	32	50
10	Polri	-	-	2
11	Pedagang Keliling	65	31	96
12	Montir	4	-	4
13	Perawat Swasta	-	2	2
14	Belum/Tidak Bekerja	321	202	523
<b>Jumlah</b>				<b>4.545</b>

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 10).

Berdasarkan data yang ada di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok perusahaan dalam bentuk usaha perseorangan merupakan bahagian yang banyak Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dan jumlah industry kecil rumah tangga berbasis pertanian sudah mulai tumbuh dengan skala kecil. Hal ini mengindikasikan relative baiknya iklim usaha kecil masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dalam 6 (enam) tahun terakhir.

Namun dari data di atas tergambar bahwa pertumbuhan jumlah koperasi sejak tahun 2007 hanya 1 (satu) koperasi. Akhir tahun 2012 sudah mulai muncul bentuk koperasi baru seperti BKMN, SPP, dan LKMA (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11).

Prasarana irigasi teknis dan non teknis di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang masih belum berfungsi secara optimal karena masih banyak yang rusak dan tidak terawat dengan baik sehingga kualitas jaringan pelayanan irigasi masih rendah dan belum memuaskan. Kondisi obyektif yang dihadapi Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok adalah:

1. Ketidak seimbangan antara pasokan air dan kebutuhan dalam perspektif ruang dan waktu;
2. Meningkatnya ancaman terhadap keberlanjutan daya dukung sumber daya air;
3. Menurunnya kemampuan penyediaan air;
4. Meningkatnya potensi konflik air;
5. Kurang optimalnya tingkat pelayanan jaringan irigasi;
6. Lemahnya koordinasi, kelembagaan dan ketatalaksanaan;
7. Rendahnya kualitas pengelolaan data dan system informasi;

8. Kerusakan prasarana SDA akibat bencana alam seperti, longsor; banjir, dan lain-lain (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11);

### 3.4. Kondisi Sosial dan Adat Istiadat

#### 3.4.1. Kondisi Sosial Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

##### 1. Perkawinan

- 1) *Pinang maminang yaitu antaran sirieh* dari rumah calon suami kerumah calon istri.
- 2) Upacara adat dilakukan *baiyo-iyu, babarito kampuang, batimbang tando* pada malam hari dihadiri oleh *Ninieki Mamak nan tigo suku, urang sumando, mamak* kedua belah pihak yang bersangkutan dan kedua orang tua kedua belah pihak serta *ipa, besan* dan lain-lain;
- 3) *Bararak baririang* antara *marapulai laki-laki* dan perempuan atau *anak daro jo marapulai* dilakukan pada sore hari kerumah orang tua masing-masing pulang dan pergi;
- 4) Mengadakan jamuan khusus/ undangan bagi yang mampu melaksanakannya;
- 5) Memakai kesenian daerah/ seni budaya;
- 6) Pemberian izin selama mengadakan jamuan acara;
- 7) Menentukan sanksi/ teguran kalau terjadi pelanggaran adat (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017,12).

##### 2. Turun mandi

Pada umumnya upacara kelahiran, turun mandi dan akekah ini sering dilakukan sekaligus karena hal ini sangat dibatasi oleh kemampuan keluarga seperti:

- 1) *Jamuan memotong ternak sapi, dihadiri oleh Ninieki Mamak dan undangan;*



- 2) *Jamuan memotong ternak kambing dihadiri oleh Niniek Mamak dan undangan;*
- 3) *Jamuan memotong ternak ayam;*
- 4) *Peristiwa penyerahan kepemimpinan;*
- 5) *Batagak gala/ melewati gelar penghulu, manti, malin, dan hulubalang serta kampuang;*
- 6) *Batagak/ mendirikan rumah adat/ rumah gadang dan rumah biasa dan lain-lain;*

*Batagak gala sako (pusako)* seseorang secara turun temurun telah dimulai sejak meninggalnya seorang mamak (laki-laki) sebelum dibawa kepusara (*kuburan*) dimana sewaktu jenazah terhampar/ dibawa kehalaman rumah dihadapan masyarakat pengunjung disampaikan melalui pidato adat sekaligus pemindahan gelar, sementara siapa yang berhak untuk membawanya baik gelar nan ampek jinih dan ataupun yang lainnya harus dahulu melalui mufakat seluruh anak kemenakan atau dilewakan kepada salah seorang kemenakan yang dianggap mampu cakap untuk menyandangnya (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11).

Khusus untuk *melewakan gala*, harus terlebih dahulu diadakan peresmiannya melalui jamuan khusus melewati gala yaitu dengan *jamuan anak Nagari, Niniek Mamak dan Ampek Jinih, Alim Ulama, Cadiek Tau Pandai* serta disaksikan oleh pemerintah Nagari termasuk komponen-komponen yang erat kaitannya dengan yang *dilewakan gala*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Pusako nan bajawek secara turun temurun yang jelas;*
- 2) *Hidup nan bawaris, mati bakarilaan;*
- 3) *Bacakah darah balapah dagiang (memotong ternak sapi/ kambing);*

- 4) Memakai pakaian adat yang sesuai dengan jabatannya/ gala yang dilewakannya (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11);

Sebelum gala dilewakan harus ada kesepakatan dalam kaum dan setiap gala yang dilewakan/ diresmikan dengan jamuan anak nagari maka secara adat. Gelar tersebut dianggap tidak sah (resmi) apabilanterjadi kekeliruan dalam suku/ kaum (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11).

3. Peristiwa yang merupakan kegiatan adat di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

- 1) *Turun kesawah secara serentak;*
- 2) *Menaiki rumah baru, yaitu dengan jamuan khusus secara resmi;*
- 3) *Menggali/ memasanag pondasi rumah, batagak kudo-kudo dan lain-lain yang dilaksanakan secara gotong royong;*

4. Pelanggaran-pelanggaran

- 1) Bagi pelanggaran norma susila disesuaikan dengan pelanggaran hukum yang berlaku terhadap seorang (bentuk/ jenisnya)
- 2) Pelanggaran norma agama, adat dan *syarak*, diberikan sanksi melalui sidang adat dibalai-balai adat sesuai dengan *adat nan basandi syarak, syarak basandi kitabullah*.
- 3) Apabila seseorang dari *Ninie Mamak Nan Ampek Jinieh* melakukan pelanggaran baik dibidang adat, syarak, dan agama maka sanksi yang akan diberikan lebih besar dari sanksi dikenakan terhadap anak kemenakan seperti:
  - 1) Dicaput gelar/ jabatan dan tidak dibawa *duduak basamo randah tagak samo tinggi dengan Niniek Mamak Ampek Jinieh lainnya;*
  - 2) Disesuaikan dengan besar kecil nya jenis pelanggaran;

- 3) Ditetapkan dengan keputusan peradilan adat di Nagari (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 12);

5. Peringatan hari besar agama Islam

Untuk peringatan hari besar agama islam dilaksanakan secara umum oleh masyarakat, seperti mando'a di rumah masing-masing, sedangkan secara khusus peringatan hari besar agama (idul fitri, idul adha, tahun baru hijriah, mauluid nabi, dan lain-lain.

Peringatan tersebut dilaksanakan secara bersama-sama di tempat-tempat ibadah yang ada di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

6. Kesenian dan permainan Anak Nagari

Kesenian anak nagari yang ada di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok tetap terpelihara secara utuh dan dikembangkan setiap saat, disamping kesenian anak nagari yang ada secara umum seperti:

- a. *Randai*;
- b. *Pupuk tanduek*;
- c. *Talempong*;
- d. *Tari piriang*;
- e. *Indang*;

Sedangkan penampilannya diadakan pada umumnya dilaksanakan pada acara:

- a. *Baralek* (pesta perkawinan);
- b. Kunjungan resmi pemerintah ke Nagari;
- c. *Jamuan alek anak nagari* (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 11).

### 3.4.2. Kondisi Adat Istiadat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

1. Suku yang ada di Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

1) Suku *Caniago* terdiri dari empat suku, yaitu:

- a. *Caniago Gadang*;
- b. *Caniago Supanjang*;
- c. *Caniago Taluek Marunggai*;
- d. *Caniago Korong Laweh*;

2) Suku *Melayu* terdiri dari empat suku, yaitu:

- a. *Melayu Tinggi*;
- b. *Melayu Tengah*;
- c. *Melayu Nan Ampek*;
- d. *Melayu Bendang*;

3) Suku *Tanjuang* terdiri dari empat suku, yaitu:

- a. *Tanjuang*;
- b. *Sikumbang*;
- c. *Kutianye*;
- d. *Payo bada* (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017, 12).

Dimana masing-masing suku dipimpin oleh *Ninie Mamak Ampek Jinih* yang terdiri dari:

- 1) *Penghulu adat*;
- 2) *Manti adat*;
- 3) *Malin adat*;
- 4) *Hulubalang adat*;

Gelar jabatan *penghulu adat, manti, malin, hulubalang adat* dari masing-masing suku turun temurun adalah:

**Tabel 09.**  
**Gelar Jabatan *Penghulu Adat***

<b>Suku</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Gelar</b>	<b>Ket</b>
<i>Caniago</i>	<i>Penghulu</i> <i>Manti</i> <i>Malin</i> <i>Hulubalang</i>	Dt. Malintang Bumi Dt. Sati Malin Malelo Panduko Merah	
<i>Melayu</i>	<i>Penghuluu</i> <i>Manti</i> <i>Malin</i> <i>Hulubalang</i>	Dt. Moncak Rajo Sampono Rajo Kuaso Rajo Kaciek	
<i>Tanjung</i>	<i>Penghulu</i> <i>Manti</i> <i>Malin</i> <i>Hulubalang</i>	Rajo Intan Gewang Sati Malin Permato St. Palindih	

(Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok 2017,12).

Masing-masing suku memaknai seorang kampuang untuk membantu tugas-tugas pokok dalam suku, sekaligus mengumpulkan permasalahan yang timbul dalam suku untuk disampaikan kepada *penghulu* masing-masing suku diantaranya:

- 1) *Kampuang Caniago* bergelar *Malin Mudo*;
- 2) *Kampuang Melayu* bergelar *Rajo Lenggang*;
- 3) *Kampuang Tanjung* bergelar *Intan Batuah*;

## 2. Hubungan Struktur Suku Dalam Nagari

- 1) *Mamak kepala kaum* adalah sebagai pimpinan dalam kaum menurut garis keturunan ibu.
- 2) *Mamak/tunganai* adalah *Mamak Tertua* serumah nan gadang yang berfungsi sebagai kepala waris pemegang *sako pusako* dalam kaum itu.
- 3) *Mamak sepayung* adalah pemimpin kelompok kaum yang disebut dengan *ayam saikue saguguek*, *blam amueh saikue salasuang* (Profil Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang aya Kabupaten Solok 2017, 12).